

PENDIDIKAN KEBANGSAAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP TAMAN MADYA TAMANSISWA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Supardi, M.Pd, Dr.Sudrajat, M.Pd., Yuhanida Milhani, M.Pd, Agustina Tri Wijayanti, M.Pd., Diah Retno Hapsari , Gilang Alfian Rizky

ABSTRAK

Era globalisasi seperti sekarang ini, banyak pengaruh negatif terhadap suatu negara salah satunya adalah lunturnya nilai-nilai luhur yang melekat disuatu negara, dan inipun yang terjadi di Indonesia saat ini, dengan banyaknya pengaruh globalisasi. Dilansir dari Nur Habibie (*Merdeka.com*, 27 Maret 2018) menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2017, terdapat 155 pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan di 29 provinsi di Indonesia. Data tersebut telah menunjukkan bahwa kasus intoleransi sangat marak di Indonesia, dan hal itu adalah salah satu contoh dari hilangnya rasa kebangsaan dari beberapa orang di Indonesia. Data itu tentunya mengundang keprihatinan bagi masyarakat Indonesia, jika guru saja sudah memiliki rasa intoleran, tentunya siswa sebagai peserta didik akan ditanamkan sikap yang sama. Hal ini sangat mengurangi rasa kebangsaan itu sendiri, seharusnya guru mencontohkan untuk cinta tanah air dengan memiliki rasa toleransi yang tinggi kepada seluruh masyarakat Indonesia. Inilah pentingnya pengembangan nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan di sekolah khususnya pembelajaran IPS di SMP, karena tanpa nilai kebangsaan yang terus ditanamkan kepada siswa maka generasi penerus bangsa itu akan rapuh menghadapi arus zaman yang semakin maju. Sedangkan nilai kebangsaan yang akan di tekankan pada penelitian ini adalah nilai kebangsaan Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan dan salah satu *founding father* negara Republik Indonesia ini. Sekolah yang akan diteliti merupakan sekolah rintisan Ki Hadjar Dewantara yaitu SMP Taman Dewasa. Maka dari itu, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pendidikan kebangsaan khususnya dalam pembelajaran IPS di SMP Taman Dewasa Tamansiswa.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penyajian data menggunakan deskriptif dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif.

Nilai-nilai kebangsaan ketamansiswaan bersumber dari kebangsaan nasional. Pendidikan di Taman Siswa yang berasaskan kebangsaan tidak berdasarkan atas kebangsaan suatu golongan saja, akan tetapi berlandaskan pada kebangsaan nasional. Nilai-nilai kebangsaan yang dikembangkan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan yaitu toleransi, cinta tanah air, menghargai perbedaan, demokratis, berbudi pekerti luhur, bersatu dan saling melindungi.

Kata Kunci: *nilai kebangsaan, pembelajaran IPS*